

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengelolaan destinasi pariwisata untuk mencapai SDG Target 8.9 di obyek Wisata Guci, Kabupaten Tegal yaitu menciptakan lapangan kerja yang layak dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Ekonomi sirkular menawarkan solusi untuk mengatasi masalah limbah dan penggunaan sumber daya yang tidak efisien, dengan berfokus pada prinsip daur ulang, pemulihan, dan penggunaan kembali. Penelitian ini mengidentifikasi potensi penerapan prinsip-prinsip ekonomi sirkular di Guci, mengkaji tantangan dan peluang dalam implementasinya, serta menyarankan strategi untuk mengintegrasikan ekonomi sirkular ke dalam pengelolaan destinasi wisata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guci memiliki potensi signifikan untuk menerapkan ekonomi sirkular, terutama dalam pengelolaan limbah dan penggunaan sumber daya secara efisien. Namun, terdapat beberapa keterbatasan, termasuk kurangnya infrastruktur yang memadai, data yang terbatas, dan kurangnya kesadaran masyarakat. Untuk mengatasi keterbatasan ini, disarankan adanya investasi dalam infrastruktur sirkular, pengembangan program edukasi dan kampanye kesadaran, serta peningkatan kolaborasi antara pemerintah, pelaku industri, dan masyarakat. Penelitian ini juga menekankan pentingnya penyusunan kebijakan yang mendukung ekonomi sirkular serta pemantauan dan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas dan dampaknya.

Melalui implementasi ekonomi sirkular yang efektif, obyek Wisata Guci dapat meningkatkan keberlanjutan, mengurangi dampak lingkungan, dan berkontribusi pada pencapaian SDG target 8.9, yang pada akhirnya dapat memperkuat daya tarik destinasi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Kata Kunci: Pengelolaan, Destinasi Pariwisata, Ekonomi Sirkular , SDG Target 8.9.